

**ANALISIS *CORE COMPETENCE* TENAGA PROMOSI KESEHATAN
MASYARAKAT DENGAN OPTIMALISASI FUNGSI PUSKESMAS.
Sebagai Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan Dan Pusat
Pemberdayaan Masyarakat Di Puskesmas Di Kota Surabaya**

UMI KHOIRUN NISAK

Pembimbing : Muji Sulistyowati S. KM., M. Kes

KKC KK FKM 52/10 Nis a

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Puskesmas memiliki tiga fungsi yakni Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, Pusat pemberdayaan masyarakat, dan Pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Fungsi Puskesmas pada dasarnya lebih mengutamakan promotif dan preventif. Tenaga promosi kesehatan merupakan ujung tombak promosi kesehatan yang mendukung prinsip penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *core competence* tenaga promosi kesehatan dengan optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan dan pusat pemberdayaan masyarakat di puskesmas di Kota Surabaya.

Metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 53 tenaga promosi kesehatan di Puskesmas di Kota Surabaya dengan jumlah sampel sebesar 38 orang. Jumlah Informan dalam penelitian ini sebesar 15 orang yang meliputi tenaga promosi kesehatan, Kepala Puskesmas dan masyarakat. Variabel penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat pelatihan, jabatan fungsional, masa kerja di promosi kesehatan, pengetahuan responden, *core competence* tenaga promosi kesehatan, peran tenaga promosi kesehatan, upaya Puskesmas, respon masyarakat.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wanita, belum mendapatkan SK. Jabatan fungsional PKM, pendidikan terakhir akademi, belum mendapatkan pelatihan promosi kesehatan. Pengetahuan mayoritas responden mengenai fungsi Puskesmas yakni sebagai pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan individu. Responden kurang memahami *core competence* tenaga promosi kesehatan sehingga *core competence* responden termasuk dalam kategori kurang. Terdapat perbedaan *core competence* tenaga promosi kesehatan yang mendapatkan SK Jabatan fungsional dengan yang belum mendapatkan SK Jabatan fungsional. Peran mayoritas responden adalah koordinator penyuluhan. Selain itu, upaya Puskesmas dalam menerapkan fungsinya menurut mayoritas Kepala Puskesmas adalah penyuluhan, memfasilitasi kader, dan kerjasama lintas sektor. Respon masyarakat terhadap kinerja Puskesmas adalah cukup baik.

Oleh karena itu, perlu adanya reorientasi mengenai peran tenaga promosi kesehatan baik dilakukan oleh Puskesmas dalam bentuk *Job description* dan adanya ketetapan yang disepakati bersama mengenai penerapan *Core Competence* tenaga promosi kesehatan serta sosialisasi fungsi Puskesmas.

Kata Kunci: Puskesmas, *Core Competence* tenaga promosi kesehatan

**ANALISIS CORE COMPETENCE TENAGA PROMOSI KESEHATAN
MASYARAKAT DENGAN OPTIMALISASI FUNGSI PUSKESMAS.
Sebagai Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan Dan Pusat
Pemberdayaan Masyarakat Di Puskesmas Di Kota Surabaya**

UMI KHOIRUN NISAK

Pembimbing : Muji Sulistyowati S. KM., M. Kes

KKC KK FKM 52/10 Nis a

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Puskesmas has three functions that is Acceleration of health oriented development center, community empowerment center, and health service centers covering the first level. The function of Puskesmas majored is in promotion and preventive especially. Health promotion practitioners are spearhead of health promotion that organizing principle of health development.

This research aimed to analyze the Core Competence of health promotion practitioners by optimizing the function of Puskesmas as activator center of development with healthy vision and center of community empowerment in Puskesmas in Surabaya City.

This research was descriptive with qualitative and quantitative approaches. The population of this research were 53 health promotion practitioners, with 38 persons of samples. Number of informant in this study were 15 including health promotion practitioners, decision maker of Puskemas, and society. The variable of this research were gender, education, training history, functional position, years of working in health promotion field, knowledge of responder, core competence of health promotion practitioners, role of health promotion practitioners, effort of Puskesmas, and society respon.

The result obtained that mostly responders were woman, has not obtained decision letter of Functional PKM, diploma (D1/D2/D3), has not obtained training of health promotion, Responders insufficiently comrehence health promotion practitioners core competence. So, the level of core competence of majority respondents showed in less category. There was differenced about core competence health promotion practitioners with decision letter of functional PKM and without decision letter of functional PKM. Knowledge of majority responder about function of Puskesmas is as service of health to individual and society showed that. More over, effort of Puskesmas in performing its function, based on head of Puskesmas opinion were counselling, community empowerment, and cooperation with other sector. Society Respon to performance of Puskesmas was good enough.

From that result, It is needed to reorient about role of health promotion practitioners in Puskesmas in the form of Job descriptions and existence of decision about core competence of health promotion practitioners. It is also needed to promote the function of Puskesmas to all health promotion practitioners.

Key Words: Puskesmas, Core Competence of health promotion practitioners